

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT

PELATIHAN APLIKASI AKUNTANSI KOPERASI
PADA KOPERASI PENGUSAHA PENGRAJIN JAMBI
(KPPJ) DI KOTA JAMBI



OLEH

Lizabeth Sari Dewi, S.E., M.M/NIDN 1012067601

Aulia Yunicha Harly, S.E., M.M/NIDN 1011069301

Deby Aisyah RJ Nur, S.E., M.M/NIDN 1019128902

Dibiayai Oleh:

Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2021/2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Koperasi pada Koperasi Pengusaha Pengrajin Jambi (KPPJ) Di Kota Jambi
2. Peserta Program : 35 orang
3. Tim Pengabdian : 3 orang

A. Ketua

- a. Nama Lengkap : Lizabeth Sari Dewi, SE., M.M
- b. NIDN : 1012067601
- c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- e. Nomor Telepon : 081373537222
- f. e-mail : lizabethsaridewi@umjambi.ac.id

B. Anggota

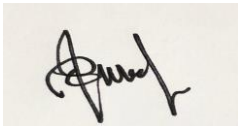
- a. Nama Lengkap : Aulia Yunicha Harly, S.E., M.M
- b. NIDN : 1011069301
- c. Jabatan fungsional : Tenaga Pengajar
- d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- e. Nomor Telepon : 085789025050
- f. e-mail : aulyayunicha@umjambi.ac.id

C. Anggota

- a. Nama Lengkap : Deby Aisyah Rj Nur, SE., M.M
- b. NIDN : 1019128902
- c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- e. Nomor Telepon : 085210708881
- f. e-mail : debyaisyah@umjambi.ac.id

Lokasi Kegiatan : Kota Jambi
Dana Internal : Rp. 1.500.000

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan
Universitas Muhammadiyah Jambi



Ratih Rosita, SE., ME
NIDN. 1011118603

Jambi, Desember 2021
Ketua Tim Pengabdian



Lizabet Sari Dewi, SE.MM
NIDN 1012067601

Mengetahui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada
Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Jambi

Prima Audia Daniel, SE., ME
NIDK: 8852530017

ABSTRAK

Perekonomian suatu negara didukung oleh sector swasta dan pemerintah. Salah satu bagian dari sector swasta adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan pengalaman, sector UMKM merupakan sector yang paling tangguh ketika krisis ekonomi pada tahun 1998, 2008, 2018. Sektor UMKM juga paling banyak menyerap tenaga kerja.

Dengan begitu pentingnya sector ini maka sudah selayaknya untuk dilakukan pembinaan secara serius. Salah satu bentuk pembinaan dilakukan oleh akademisi. Bentuk pembinaan ini misalnya dengan memberikan pelatihan pencatatan atas laporan keuangan. Selama ini laporan keuangan UMKM masih bersifat tradisional dan bahkan banyak yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan.

Bentuk aplikasi yang cukup sederhana dan dapat menampung kebutuhan laporan keuangan UMKM di Kota Jambi adalah aplikasi SAKTI. Dengan adanya aplikasi ini UMKM dapat melihat lebih jelas posisi penjualan harian, biaya pengeluaran usaha, maupun laba yang dibukukan.

Dengan jumlah UMKM yang tergabung di Kota Jambi sebanyak 3.500 UMKM ini akan sangat membantu mereka dalam upaya meningkatkan penjualan dan laba usaha.

Keywords : UMKM, Akuntansi Koperasi, Penjualan, dan laba usaha.

Daftar Pustaka

- Adeosun, O.T. and Shittu, A.I. (2021), "Learning and innovation in youth-owned small businesses", *Rajagiri Management Journal*, Vol. 15 No. 1, pp. 69-87, doi: 10.1108/RAMJ-09-2020-0051.
- Okundaye, K., Fan, S. K., & Dwyer, R. J. (2019). Impact of Information and communication technology in Nigeria small to medium-sized enterprises. *Journal of Economics, Finance & Administrative Science*, 24(47), 29–46. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-08-2018-0086>
- Porter, M.E. and Kramer, M.R. (2019), "Creating shared value", *Managing Sustainable Business*, Springer, Dordrecht, pp. 323-346.
- Ida Rosnida, Juwena, Apri Dwi Astuti, Kayati (2018), "Program Sosialisasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Koperasi berdasarkan SAK berbasis IFRS di SMK Veteran Kota Cirebon". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1. No. 1, Agustus 2018

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	Iii
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Analisis Situasi	2
1.3 Rendahnya Tingkat Pendidikan	3
1.4 Teknologi yang belum dioptimalkan	4
a. Permasalahan mitra	5
1. Solusi yang ditawarkan	5
BAB. II. Target dan Luaran	6
2.1 Target	6
2.2 Luaran	6
BAB. III. Metode Pelaksanaan	7
BAB. IV. Hasil dan Pembahasan	10
4.1 Hasil	10
4.2 Pembahasan	10
1. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia pengurus maupun Pembina koperasi	10
2. Masih terbatasnya sarana, prasarana, serta pendanaan	11
3. Mengapa banyak koperasi tidak bisa RAT atau tidak aktif (bangkrut)	11
4. Kiat membangun koperasi yang sehat	11

5. Manfaat pembukuan koperasi dengan komputerisasi	12
6. Mengapa ada koperasi yang berani menabung dalam jumlah besar?	12
4.3 Penjelasan SAKTI-Z	13
BAB. V Kesimpulan dan Saran	20
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran	20
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22

**HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Koperasi pada Koperasi Pengusaha Pengrajin Jambi (KPPJ) Di Kota Jambi
2. Peserta Program : 35 orang
3. Tim Pengabdian : 3 orang

A. Ketua

- a. Nama Lengkap : Lizabeth Sari Dewi, SE., M.M
- b. NIDN : 1012067601
- c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- e. Nomor Telepon : 081373537222
- f. e-mail : lizabethsaridewi@umjambi.ac.id

B. Anggota

- a. Nama Lengkap : Aulia Yunicha Harly, S.E., M.M
- b. NIDN : 1011069301
- c. Jabatan fungsional : Tenaga Pengajar
- d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- e. Nomor Telepon : 085789025050
- f. e-mail : aulyayunicha@umjambi.ac.id

C. Anggota

- a. Nama Lengkap : Deby Aisyah Rj Nur, SE., M.M
- b. NIDN : 1019128902
- c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- e. Nomor Telepon : 085210708881
- f. e-mail : debyaisyah@umjambi.ac.id

Lokasi Kegiatan : Kota Jambi
Dana Internal : Rp. 1.500.000

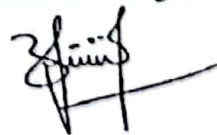
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan
Universitas Muhammadiyah Jambi



Ratih Rosita, SE., ME
NIDN. 1011118603

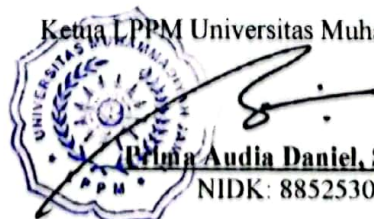
Mengetahui,

Jambi, Juni 2022
Ketua Tim Pengabdian



Lizabet Sari Dewi, SE.MM
NIDN. 1012067601

Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi



Prima Audia Daniel, S.E., M.E.
NIDK: 8852530017

BAB I

PENDAHULUAN

Perekonomian sebagai salah satu acuan keberhasilan suatu negara, banyak faktor penentu keberhasilan suatu perekonomian. Dalam beberapa dekade UMKM telah menciptakan peluang kerja bagi banyak orang dalam suatu perekonomian (Porter and Kramer, 2019). Di Indonesia salah satu indikator keberhasilan ekonomi adalah berkembangnya UMKM. Sektor UMKM telah memiliki peran penting dalam perekonomian, pengetasan kemiskinan, dan lapangan kerja di negara-negara berkembang. UMKM adalah sumber utama lapangan pekerjaan, pengembangan, dan komersialisasi inovasi dan sarana untuk meningkatkan daya saing di pasar global (Okundaye et al, 2018). UMKM menjadi tonggak dari perekonomian di negara ini, diketahui sejak tahun 2015, UMKM terus mengalami perkembangan yang pesat, terhitung lebih dari 90% unit usaha di Indonesia telah diselamatkan oleh UMKM. Keberadaan UMKM memberikan lapangan kerja dan mencari nafkah, UMKM juga menjadi alternatif bagi pekerja yang pada akhirnya mengarahkan pada lebih banyak lapangan kerja (Adeosun and Shittu, 2021). Ini merupakan kontribusi yang luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan pastinya kontribusi ini sangat diharapkan terus meningkat setiap tahunnya. Dan oleh sebab itu pemerintah tidak henti-hentinya memberikan perhatiannya pada UMKM, dengan selalu mengedepankan UMKM dalam segala kegiatan yang berhubungan, dan terus memberikan pelatihan-pelatihan hingga ke pelosok Indonesia, agar informasi dan perkembangan UMKM tidak hanya terbatas pada perkotaan saja.

Akan tetapi, di era digitalisasi ini, kemampuan dalam menghadirkan produk yang unggul saja tidak cukup. Selain harus memiliki *hardskill*, seorang pengusaha UMKM haruslah memiliki *softskill*, terutama dalam hal pembukuan keuangan. Saat ini pembukuan keuangan tidak lagi sebatas pembukuan diatas kertas. Banyak kendala yang dapat terjadi bila seorang pengusaha hanya mengandalkan buku kas manual dalam pencatatan hasil penjualan nya. Kegiatan manual mempunyai resiko hilang, rusak dan juga terbakar. Oleh karena itu seorang pengusaha juga harus mampu menyesuaikan dengan zaman. Hal ini dianjurkan agar pencatatan laporan keuangan ini dalam

dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, juga memperkecil terjadinya risiko-risiko tersebut.

Dalam hal ini terdapat sebuah aplikasi akuntansi yang merupakan suatu sistem perangkat lunak yang dibuat dan dirancang untuk mengolah proses perhitungan, terkait akuntansi. Dari mengumpulkan data transaksi sampai menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, secara cepat dan akurat, dan dapat diakses dimana saja melalui PC komputer, tablet hingga gadget pribadi. Namun banyak diantara pengusaha yang belum mengetahui dan belum menguasai teknologi ini yang seharusnya dapat mempermudah kegiatan usaha mereka.

Dengan masalah tersebut mungkin membuat para pengusaha menjadi tertinggal dengan pengusaha lainnya. Disinilah peran seorang akademisi dibutuhkan. Sebagai seorang akademisi yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mungkin akan berguna untuk membantu para pengusaha untuk melengkapi kekurangannya, dan kontribusi para akademisi ini juga akan sangat membantu pemerintah agar UMKM menjadi lebih unggul dan tidak tergerus zaman.

Diharapkan, dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dapat membantu para pengusaha UMKM untuk lebih maju. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka hasilnya akan menambah wawasan dan pengetahuan dan *softskill* para pengusaha UMKM di Kota Jambi.

Analisis Situasi

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat penting memperhatikan UMKM, disebabkan UMKM mempunyai kinerja lebih baik dalam tenaga kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar. UMKM mampu menopang usaha besar, seperti menyediakan bahan mentah, suku cadang, dan bahan pendukung lainnya. UMKM juga mampu menjadi ujung tombak bagi usaha besar dalam menyalurkan dan menjual produk dari usaha besar ke konsumen. Kedudukan UMKM semakin mantap. Selain mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak, UMKM ini bersifat lincah sehingga mampu bertahan didalam kondisi yang tidak menguntungkan, seperti terjadinya krisis global seperti saat ini. Umumnya, UMKM memiliki strategi dengan membuat produk unik dan khusus sehingga tidak bersaing dengan produk dari usaha besar.

Pencatatan Laporan Keuangan sebagian besar pelaku usaha UMKM sampai saat ini dilakukan dengan membuat pencatatan arus kas yang masih sederhana. UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh 1) rendahnya pendidikan 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan 3) kendala penyusunan laporan keuangan (Muchid, 2015). Semakin berkembangnya sebuah usaha, seperti untuk meningkatkan pendanaan usaha maka perlu berhubungan dengan pihak luar perusahaan baik pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/lembaga keuangan biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan pemberian kredit. Dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi. (Putra,2012)

Pengurus dan anggota Koperasi mengaku membutuhkan laporan keuangan seperti halnya standar yang berlaku karena pemilik memiliki cita-cita yang besar untuk mengembangkan usahanya, Pengembangan usaha bisa dilakukan dengan menarik investor atau dengan peningkatan dana berupa pinjaman ke perbankan. Untuk itu sesuai aturan diperlukan syarat-syarat peminjaman diantaranya permintaan laporan keuangan menurut standar. Laporan keuangan berfungsi menyajikan laporan yang dapat menunjukkan posisi keuangan juga kinerja entitas. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh investor ataupun lembaga keuangan untuk menganalisis dan mengambil keputusan.

Di Kota Jambi terdapat sebuah perkumpulan para pengusaha UMKM yang bernaung dibawah Dinas Koperasi Kota Jambi. Terdapat sekitar lebih dari 3500 UMKM telah dibina. Guna meningkatkan kemampuan *softskill* para pengusaha UMKM terutama tentang aplikasi akuntansi, diharapkan pengusaha memiliki keterampilan tersebut, maka perlu diberikan pelatihan yang bermakna bagi dunia bisnis dan mampu membangkitkan kembali geliat bisnis di daerah Provinsi Jambi.

Rendahnya Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui kinerja sebuah perusahaan tidak terkecuali UMKM, diperlukan sebuah pencatatan berupa laporan keuangan menurut standar dan aturan

yang berlaku. Laporan ini diperlukan manajer dan stakeholder untuk dasar pengambilan keputusan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia: 2016, laporan keuangan merupakan catatan informasi kinerja suatu entitas pada waktu atau periode akuntansi. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi entitas. Tujuan Laporan Keuangan lainnya untuk memberikan informasi posisi keuangan, perubahan modal selain informasi kinerja perusahaan. Menurut SAK EMKM:2018, laporan keuangan EMKM berupa Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi & Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan Posisi Keuangan menginformasikan aset, liabilitas dan ekuitas entitas akhir periode. Sedangkan Laporan kinerja/Laba Rugi menyajikan informasi akumulasi pendapatan, beban keuangan dan beban pajak yang merupakan laporan kinerja entitas dalam satu periode.

Rendahnya tingkat pendidikan sumber daya manusia baik itu pengurus maupun anggota Koperasi Pengusaha Pengrajin Jambi didalam melakukan pencatatan setiap transaksi masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan manual dikarenakan sebagian besar anggota dan pengurusnya memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK, sehingga dianggap perlu untuk melakukan pencatatan dengan menggunakan aplikasi untuk memudahkan melakukan pencatatan dan pelaporan.

Teknologi yang belum dioptimalkan

Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat memudahkan pekerjaan di dalam membuat laporan keuangan koperasi. Pengembangan teknologi UMKM dipengaruhi banyak faktor, antara lain kemampuan SDM untuk mengembangkan teknologi, ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, peranan lembaga-lembaga penelitian dalam mendukung pengembangan teknologi serta kebijakan moneter dan fiskal (Suharyadi, 2009). Teknologi berarti suatu perubahan dalam fungsi produksi yang tampak dalam teknik produksi yang ada. Oleh karena itu selalu diusahakan perubahan-perubahan teknis supaya ada penggunaan yang maksimum (Suparmoko dan Irawan, 2003)

Dengan adanya teknologi 4.0 semakin memudahkan pengguna gadget atau teknologi untuk melakukan pencatatan secara praktis, efektif dan efisien. Aplikasi yang digunakan sangat memudahkan pengguna untuk melakukan pencatatan transaksi yang terjadi seperti arus kas masuk dan arus kas keluar serta dapat mengetahui saldo akhir dari sisa hasil usaha koperasi itu sendiri.

a. Permasalahan Mitra

Mitra program dalam program ini adalah anggota UMKM di Kota Jambi. Berdasarkan hasil diskusi dan Observasi yang dilakukan dengan Dinas Koperasi, diketahui permasalahan yang dihadapi para anggotanya adalah sebagai berikut

1. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh Pengurus maupun Anggota Koperasi Pengusaha Pengrajin Jambi yang beranggotakan UMKM di Kota Jambi.
2. Penggunaan teknologi yang belum optimal untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum untuk entitas mikro kecil dan menengah.

1. Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan oleh mitra diatas maka ditawarkan solusi dengan memberikan bimbingan teknis berupa:

1. Adanya pengendalian terhadap pencatatan transaksi koperasi hari per hari.
2. Kemampuan teknologi anggota dan pengurus Koperasi Pengusaha Pengrajin Jambi mulai meningkat.
3. Adanya laporan keuangan koperasi yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 TARGET

Pelaksanaan sosialisasi ini untuk mendukung terciptanya pencatatan transaksi keuangan koperasi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, melalui penggunaan aplikasi akuntansi koperasi. Target yang hendak dicapai adalah:

1. Adanya pengendalian terhadap pencatatan transaksi koperasi hari per hari.
2. Kemampuan teknologi anggota dan pengurus Koperasi Pengusaha Pengrajin Jambi mulai meningkat.
3. Adanya laporan keuangan koperasi yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah.

2.2 LUARAN

Luaran yang hendak diupayakan dan dicapai melalui kegiatan sosialisasi ini adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Pengusaha Pengrajin Jambi sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah sehingga informasi tersebut bisa dipergunakan oleh investor dan pihak eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pemecahan masalah yang akan dilakukan pada pengabdian masyarakat ini berupa Diseminasi. Desiminasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. adapun tahapan yang akan dilakukan adalah:

1. Melakukan identifikasi permasalahan mitra dengan observasi lapangan guna membuat perencanaan kegiatan
2. Membuat perencanaan sosialisasi dan bentuk pelatihan
3. Melakukan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi akuntansi
4. Monitoring dan evaluasi

Tabel 3.1

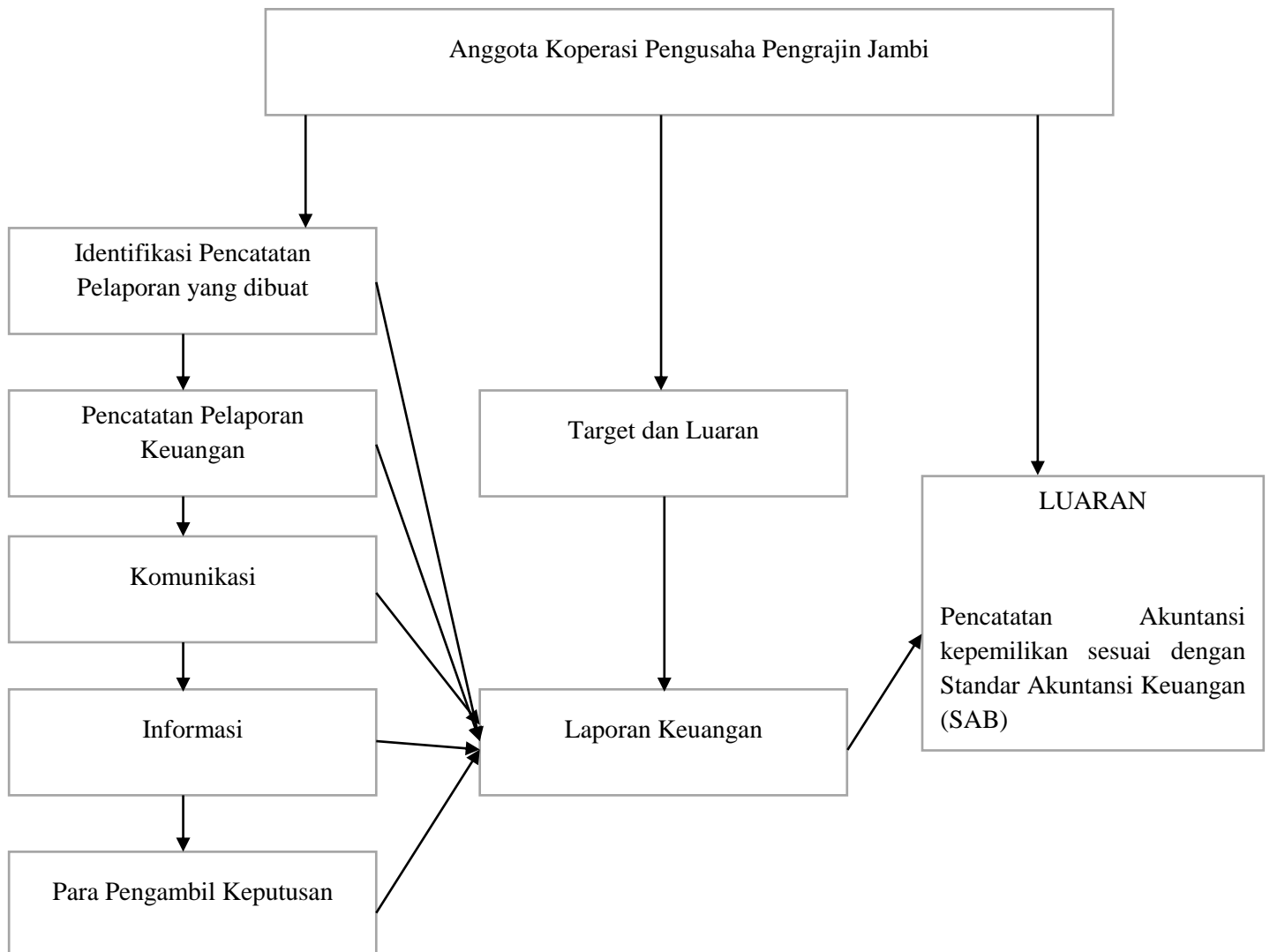
Jenis Kegiatan, Partisipasi Masyarakat, Luaran Kegiatan dan Solusi Permasalahan

No	Jenis Kegiatan	Partisipasi Masyarakat	Luaran Kegiatan	Solusi Masalah
1	Identifikasi Permasalahan	Sebagai peserta aktif dan menyiapkan tempat selama pelatihan berlangsung	30 orang anggota dari KPPJ yang memiliki jiwa entrepreneur dan pencatatan laporan keuangan	Menggunakan metode Diseminasi antar peserta
2	Perencanaan Sosialisasi dan Bentuk Pelatihan	Sebagai Peserta pelatihan	30 orang anggota dari KPPJ yang menguasai pencatatan	Menggunakan metode pendampingan

			laporan keuangan	
3	Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi	Sebagai Pengusaha UMKM	Koperasi pengusaha pengrajin jambi yang memproduksi produk makanan dan minuman	Pelatihan dan pendampingan
4	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi Bersama tim	Melakukan monitoring dan evaluasi	Dilakukan pendampingan terhadap tim monitoring dan evaluasi

Berikut ini adalah bagan pola pengembangan pengabdian masyarakat yang akan ditransfer selama proses pengabdian dilaksanakan:

Gambar 3.1 Pola Pengembangan Pengabdian Masyarakat



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi penggunaan Aplikasi Akuntansi Koperasi terhadap pelaporan keuangan pada koperasi pengusaha pengrajin Jambi (KPPJ) di kota jambi telah dilaksanakan. Model pemberdayaan yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah pelatihan pencatatan akuntansi koperasi agar menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Rabu, 1 Juni 2022
Pukul	: 11.00 WIB
Tempat	: Aula PT. Yoka Tiga Consultant
Agenda	: Sosialisasi Aplikasi Akuntansi Koperasi
Narasumber	: Ir. Zaenal Arifin, Msc

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan dengan metode ceramah dan diskusi yang dihadiri oleh 30 peserta yang berasal dari anggota koperasi pengusaha pengrajin jambi dan 1 narasumber utama serta 3 orang narasumber pendamping. Daftar hadir peserta kegiatan ini terlampir pada lampiran

Materi sosialisasi berupa pemaparan mengenai bagaimana melakukan pencatatan laporan keuangan yang dibuat berdasarkan informasi dan komunikasi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dan disertai dengan pelatihan aplikasi akuntansi koperasi.

4.2 Pembahasan

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan perkoperasian di Provinsi Jambi diantaranya:

- 1. Masih rendahnya kualitas sumberdaya manusia pengurus maupun pembina koperasi.**

Umumnya pengurus koperasi belum memahami prinsip dan pembukuan koperasi maupun penyusunan laporan tahunannya. Begitu juga dengan tenaga pembina yang ada di Dinas Koperasi belum memahami seluk beluk perkeroperasian.

2. Masih terbatasnya sarana, prasarana serta pendanaan

Kurang keberpihakan para pengambil kebijakan dalam pengembangan koperasi, menyebabkan alokasi pendanaan untuk pengembangan koperasi menjadi semakin kecil. Berdasarkan fakta di atas, maka diperlukan strategi efektif untuk membangun perkeroperasian diantaranya:

- a. Peningkatan kualitas sumberdaya pengurus dan pembina, pendamping koperasi
- b. Menerapkan sistem komputerisasi
- c. Senantiasa berkreasi dan berinovasi
- d. Membina jaringan kerja dengan semua pihak

3. Mengapa banyak koperasi tidak bisa RAT atau tidak aktif (bangkrut)

- a. Pencatatan masih manual (belum komputerisasi)
- b. Pengurus tidak bisa membuat laporan secara akurat dan tepat waktu
- c. Timbul ketidakpercayaan dari anggota.
- d. Banyak anggota menunggak

4. Kiat membangun koperasi yang sehat (Berdasarkan pengalaman menjadi pengurus KPN KOSUP)

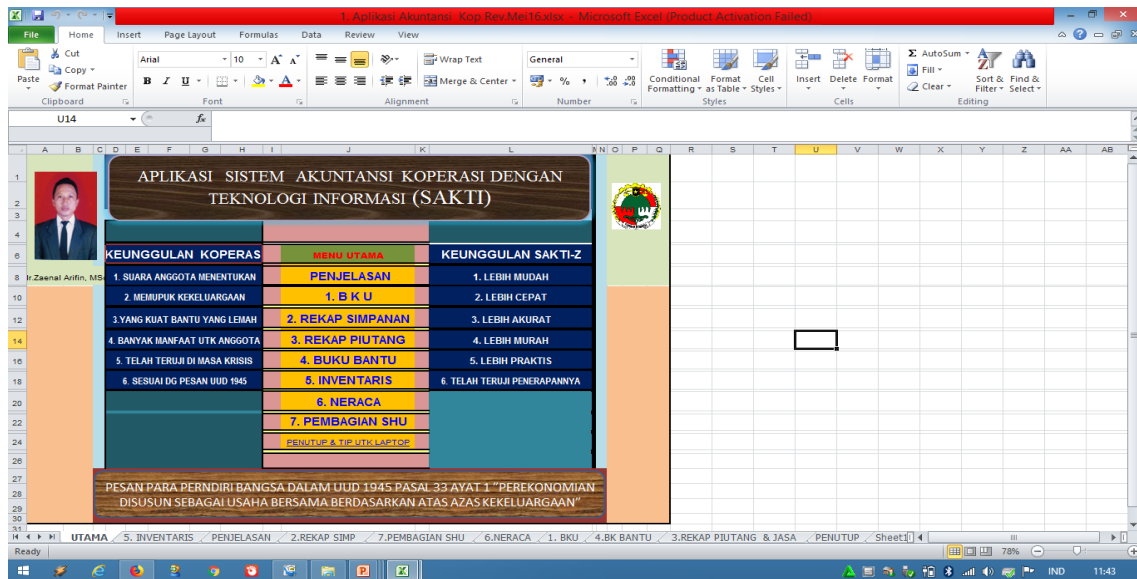
- a. Kualitas (menguasai manajemen dan pembukuan) dan moralitas (kejujuran) pengurus.
- b. Senantiasa berinovasi dalam menjalankan organisasi
- c. Senantiasa meningkatkan pelayanan kepada anggota
- d. Selalu memupuk kekeluargaan dengan sesama anggota pengurus lainnya
- e. Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) melalui komputerisasi pembukuan

5. Manfaat Pembukuan Koperasi dengan Komputerisasi

- a. Dapat menyusun laporan dengan cepat dan akurat, sehingga pelaksanaan RAT selalu tepat waktu (Bulan Januari).
- b. Pengurus/bandaharawan tidak bisa memainkan neraca, karena angka dalam neraca akan otomatis keluar dengan sendirinya
- c. Terciptanya keadilan bagi anggota, karena SHU bagian anggota akan keluar secara otomatis dan proporsional
- d. Tidak memerlukan petugas/tenaga yang banyak, serta tidak memerlukan alat bantu seperti kalkulator dan lain-lain.
- e. Kepercayaan dari anggota terhadap pengurus meningkat, sehingga anggota mau menabung hingga jumlah yang besar (di KPN KOSUP ada seorang anggota yang menabung Rp. 546 juta)

6. Mengapa ada anggota koperasi yang berani menabung dalam jumlah besar? (lebih dari 0,5 milyar)

- a. *Thrust* (Dia percaya kepada pengurus bahwa uangnya tidak hilang)
- b. *Return* (Hasil baliknya lebih besar dari pada Deposito tahunan di Bank manapun).
- c. *Syar'i* (Jasa yang diterima berdasarkan sistem bagi hasil hasil, bukan sistem bunga /riba)



PENJELASAN SAKTI-Z

Aplikasi ini berbasis Exel, terdiri dari 7 (tujuh) sheet, yaitu

- 1) BKU singkatan dari Buku Kas Umum berisi catatan uang masuk dan keluar
- 2) Rekap simp yaitu rekapitulasi simpanan-simpanan anggota
- 3) Rekap Piut yaitu rekapitulasi piutang anggota
- 4) Bk Bantu yaitu Buku Pembantu (misal dana pendidikan dan lain lain)
- 5) Inventaris yaitu daftar nama barang, nilai barang, dan penyusutannya.
- 6) Neraca artinya pada sheet ini ditampilkan neraca Aktiva Pasiva
- 7) Pembagian SHU artinya pembagian SHU anggota

[illegible][illegible][illegible]

NO	NAMA	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH	RATA-RATA
1	AGUSTINA	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
2	BAMBANG	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
3	CHERLY	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
4	DIDI	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
5	EDI	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
6	FATMAH	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
7	GUGUN	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
8	HALIMAH	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
9	ILMA	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
10	JIANGANG	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
11	KURNIA	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
12	LISMA	2.470.000	2.520.000	2.570.000	2.620.000	2.670.000	2.720.000	2.770.000	2.820.000	2.870.000	2.920.000	2.970.000	3.020.000	32.940.000	2.745.000
13	MINAH	1.910.000	1.960.000	2.010.000	2.060.000	2.110.000	2.160.000	2.210.000	2.260.000	2.310.000	2.360.000	2.410.000	2.460.000	26.220.000	2.185.000
14	NANI	1.900.000	1.950.000	2.000.000	2.050.000	2.100.000	2.150.000	2.200.000	2.250.000	2.300.000	2.350.000	2.400.000	2.450.000	26.100.000	2.175.000
15	OMAN	1.890.000	1.940.000	1.990.000	2.040.000	2.090.000	2.140.000	2.190.000	2.240.000	2.290.000	2.340.000	2.390.000	2.440.000	25.980.000	2.165.000
16	PANDI	1.880.000	1.930.000	1.980.000	2.030.000	2.080.000	2.130.000	2.180.000	2.230.000	2.280.000	2.330.000	2.380.000	2.430.000	25.860.000	2.155.000
17	QODIR	1.920.000	1.970.000	2.020.000	2.070.000	2.120.000	2.170.000	2.220.000	2.270.000	2.320.000	2.370.000	2.420.000	2.470.000	26.340.000	2.195.000
18	RIRIN	1.875.000	1.925.000	1.975.000	2.025.000	2.075.000	2.125.000	2.175.000	2.225.000	2.275.000	2.325.000	2.375.000	2.425.000	25.800.000	2.150.000
19	SALMAN	2.020.000	2.070.000	2.120.000	2.170.000	2.220.000	2.270.000	2.320.000	2.370.000	2.420.000	2.470.000	2.520.000	2.570.000	27.540.000	2.295.000
20	SALMAN	1.930.000	1.980.000	2.030.000	2.080.000	2.130.000	2.180.000	2.230.000	2.280.000	2.330.000	2.380.000	2.430.000	2.480.000	26.460.000	2.205.000
21	ULFA	1.930.000	1.980.000	2.030.000	2.080.000	2.130.000	2.180.000	2.230.000	2.280.000	2.330.000	2.380.000	2.430.000	2.480.000	26.460.000	2.205.000
22	TASMA	-	-	-	-	50.000	100.000	150.000	200.000	250.000	300.000	350.000	400.000	1.800.000	150.000
23	WARNO	-	-	-	-	50.000	100.000	150.000	200.000	250.000	300.000	350.000	400.000	1.800.000	150.000
24	XENA	-	-	-	-	50.000	100.000	150.000	200.000	250.000	300.000	350.000	400.000	1.800.000	150.000
25	ZADRA	-	-	-	-	50.000	100.000	150.000	200.000	250.000	300.000	350.000	400.000	1.800.000	150.000
26	YUMHA	46.895.000	47.945.000	48.995.000	50.045.000	51.345.000	52.645.000	53.945.000	55.245.000	56.545.000	57.845.000	59.145.000	60.445.000	53.420.000	

Daftar Rekap Pinjaman tahun 2015

No	Nama	Pinjaman Awal	DD	BB	KK	Posisi/Gsa akhir/ 2018	Januari 2019			Februari 2019			Maret 2019			April 2019			Mei 2019			Juni 2019			Juli 2019		
							Pokok	Jasa	Ke	Pokok	Jasa	Ke	Pokok	Jasa	Ke	Pokok	Jasa	Ke	Pokok	Jasa	Ke	Pokok	Jasa	Ke			
1	AUSTINA	10.000.000	NOV 18	10x	PB	9.000.000	1.000.000	100.000	2	1.000.000	100.000	3	1.000.000	100.000	4							500.000	50.000	1			
			APRIL 17	10x		5.000.000																					
2	BAMBANG	10.000.000	Ap 14	10x	PB	2.000.000	2.000.000	150.000	6.10																		
			Feb 15	10x	PB	15.000.000					1.500.000		1.500.000		1.500.000		2	1.500.000		3				1.500.000			
3	CHERYL	10.000.000	Mai 14	10x	PB	3.000.000	1.000.000	100.000		1.000.000	100.000	6	1.000.000	100.000	10												
		10.000.000	Mar 15	10x	PB	10.000.000										1.000.000	100.000	1	1.000.000	100.000	2	1.000.000	100.000	3			

Agustus 2015			September 2015			Oktober 2015			November 2015			Desember 2015			JUMLAH		
Pokok	Jasa	Ke	Pokok	Jasa	Ke	Pokok	Jasa	Ke	Pokok	Jasa	Ke	Pokok	Jasa	Ke	Pokok	Sisa	Jasa
															3.000.000	6.000.000	300.000
															500.000	4.500.000	50.000
															-	-	-
															3.500.000	10.500.000	350.000
															2.000.000	-	150.000
1.500.000		5										1.500.000		6	9.000.000	6.000.000	1.500.000
															-	-	-
															11.000.000	6.000.000	1.650.000
															3.000.000	-	300.000
1.000.000	100.000	5	1.000.000	100.000	6	1.000.000	100.000	7	1.000.000	100.000	8	1.000.000	100.000	9	9.000.000	1.000.000	900.000
															-	-	-
															12.000.000	1.000.000	1.200.000

BUKU KAS BANTU

DANA CADANGAN Bulan Januari 2015				DANA PENDIRIKAN Bulan Januari 2015				DANA SOSIAL Bulan Januari 2015				DANA AUDIT Bulan Januari 2015			
Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit
1	Saldo Bulan Lalu	Rp 20.000.000	Rp -	1	Saldo Tahun Lalu	Rp 4.500.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 4.700.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 700.000	Rp -
15	Terima dana cadangan dari RAT di 2015	Rp -	Rp 950.000	15	Terima dana pendirian dari RAT di 13	Rp -	Rp 700.000	15	Terima dana sosial dari RAT di 13	Rp -	Rp 500.000	15	Terima dana audit dari RAT	Rp -	Rp 500.000
	Jumlah	Rp 20.000.000	Rp 950.000		Jumlah	Rp 4.500.000	Rp 700.000		Jumlah	Rp 4.700.000	Rp 500.000		Jumlah	Rp 700.000	Rp 500.000
	Saldo	Rp 20.950.000	Rp 20.950.000		Saldo	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000		Saldo	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000		Saldo	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
	Neraca	Rp 20.950.000	Rp 20.950.000		Neraca	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000		Neraca	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000		Neraca	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
DANA CADANGAN Bulan Februari 2015				DANA PENDIRIKAN Bulan Februari 2015				DANA SOSIAL Bulan Februari 2015				DANA AUDIT Bulan Februari 2015			
Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit
1	Saldo Bulan Lalu	Rp 20.950.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 5.200.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 5.200.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 1.200.000	Rp -
	bayar	Rp -	Rp -	12	Bayar biaya pelatihan koperasi	Rp -	Rp 200.000								
	Jumlah	Rp 20.950.000	Rp -		Jumlah	Rp 5.200.000	Rp 200.000		Jumlah	Rp 5.200.000	Rp -		Jumlah	Rp 1.200.000	Rp -
	Saldo	Rp 20.950.000	Rp 20.950.000		Saldo	Rp 5.000.000	Rp 200.000		Saldo	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000		Saldo	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
	Neraca	Rp 20.950.000	Rp 20.950.000		Neraca	Rp 5.000.000	Rp 200.000		Neraca	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000		Neraca	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
DANA CADANGAN Bulan Maret 2015				DANA PENDIRIKAN Bulan Maret 2015				DANA SOSIAL Bulan Maret 2015				DANA AUDIT Bulan Maret 2015			
Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit
1	Saldo Bulan Lalu	Rp 20.950.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 5.000.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 5.200.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 1.200.000	Rp -
	Jumlah	Rp 20.950.000	Rp -		Jumlah	Rp 5.000.000	Rp -		Jumlah	Rp 5.200.000	Rp -		Jumlah	Rp 1.200.000	Rp -
	Saldo	Rp 20.950.000	Rp 20.950.000		Saldo	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000		Saldo	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000		Saldo	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
	Neraca	Rp 20.950.000	Rp 20.950.000		Neraca	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000		Neraca	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000		Neraca	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000

KEGIATAN TOKO / WASERDA Bulan Januari 2014				SIMPANAN PADA PKP RI Bulan Januari 2015				MODAL DONATUR Bulan Januari 2015			
Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit
1	Saldo Bulan Lalu	Rp 7.000.000	Rp -	1	Saldo Tahun Lalu	Rp 480.000	Rp -	1	Saldo Tahun Lalu	Rp 20.000.000	Rp -
15		Rp -	Rp -	15		Rp -	Rp -	15		Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 7.000.000	Rp -		Jumlah	Rp 480.000	Rp -		Jumlah	Rp 20.000.000	Rp -
	Saldo	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000		Saldo	Rp 480.000	Rp 480.000		Saldo	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	Neraca	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000		Neraca	Rp 480.000	Rp 480.000		Neraca	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
KEGIATAN TOKO / WASERDA Bulan Februari 2015				SIMPANAN PADA PKP RI Bulan Februari 2015				MODAL DONATUR Bulan Februari 2015			
Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit
1	Saldo Bulan Lalu	Rp 7.000.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 480.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 20.000.000	Rp -
		Rp -	Rp -		Setor simp ke PKP-RI	Rp 240.000	Rp -			Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 7.000.000	Rp -		Jumlah	Rp 720.000	Rp -		Jumlah	Rp 20.000.000	Rp -
	Saldo	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000		Saldo	Rp 720.000	Rp 720.000		Saldo	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	Neraca	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000		Neraca	Rp 720.000	Rp 720.000		Neraca	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
KEGIATAN TOKO / WASERDA Bulan Maret 2015				SIMPANAN PADA PKP RI Bulan Maret 2015				MODAL DONATUR Bulan Maret 2015			
Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Tgl	Uraian	Debet	Kredit
1	Saldo Bulan Lalu	Rp 7.000.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 720.000	Rp -	1	Saldo Bulan Lalu	Rp 20.000.000	Rp -
		Rp -	Rp -			Rp -	Rp -			Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 7.000.000	Rp -		Jumlah	Rp 720.000	Rp -		Jumlah	Rp 20.000.000	Rp -
	Saldo	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000		Saldo	Rp 720.000	Rp 720.000		Saldo	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	Neraca	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000		Neraca	Rp 720.000	Rp 720.000		Neraca	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000

DAFTAR PENYUSUTAN INVENTARIS BARANG TAHUN 2015								
NO	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA PEROLEHAN (Rp)	TAHUN PEROLEHAN	UMUR EKONOMIS (THN)	NILAI PENYUSUTAN PER TAHUN (Rp)	NILAI S/D TAHUN 2014	NILAI SISA TAHUN 2015
1	BANGUNAN	1	11.000.000	.2006	40	275.000	8.800.000	8.525.000
2	KURSI KAYU	4	100.000	.2006	20	5.000	60.000	55.000
3	LEMARI KAYU	10	400.000	.2006	20	20.000	240.000	220.000
4	MEJA KAYU	1	200.000	.2006	20	10.000	120.000	110.000
5	KURSI PLASTIK	2	300.000	.2006	40	7.500	240.000	232.500
6	FIJUNG KABINET	1	1.100.000	.2006	40	27.500	880.000	852.500
7	KALKULATOR	1	50.000	.2011	5	10.000	20.000	10.000
8	KOMPUTER	1	2.400.000	.2011	5	480.000	960.000	480.000
9	PRINTER	1	500.000	.2011	5	100.000	200.000	100.000
	JUMLAH					935.000	11.520.000	10.585.000

DAFTAR INVENTARIS TANAH TAHUN 2015				
NO	NAMA BARANG	LUAS	HARGA PEROLEHAN (Rp)	TAHUN PEROLEHAN
1	TANAH	200 M ²	16.000.000	.2005
2	KEBUN	500 M ²	7.000.000	.2005
	JUMLAH	700 M ²	23.000.000	

NERACA AKTIVA PASIVA KPN SAKTI-2 TAHUN 2015				MEMU	PERKEMBANGAN NERACA AKTIVA PASIVA KPN SAKTI-2 TAHUN 2014-2015				MEMU	
No.		Uraian	Aktiva	No.	Uraian		PASIVA	2014	2015	%
I		Harta Lancar		I		Kewajiban Lancar				
1		Kas	7.764.500	1		Dana Audit	1.000.000	1.200.000	20,00	
2		Putrang		2		Dana Sosial	3.800.000	4.800.000	25,32	
		a. Biasa	107.600.000			Dana Pendidikan	2.000.000	3.800.000	90,00	
		c. Sementara				Dana Penunjang				
						Simpanan Subsidi	9.450.000	7.125.000	(24,68)	
II		Penyetoran		II		Kewajiban Jangka Panjang				
1		Simpanan PKP/Bank	720.000	1		Saham pada Bank		720.000		
				2		Simpanan PKP/Bank				
III		Harta Tetap		III		Kekayaan				
		23.000.000				1. Simpanan Pokok	8.000.000	10.800.000	36,00	
		Inventaris barang	10.585.000			2. Simpanan Wajo	36.000.000	42.300.000	17,58	
		Alumunium barang	(835.000)			3. Motor Donasi	20.000.000	20.000.000	-	
						4. Dana Cadangan	18.500.000	20.950.000	-	
						Subtotal				
		5. Sisa Hasil Usaha 2015	37.739.500			5. Sisa Hasil Usaha 2015	20.125.000	37.739.500	87,53	
IV		Jumlah	148.734.500	IV		Jumlah	118.875.000	148.734.500	25,12	

PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA (SHU)

RINCIAN PEMBAGIAN SHU 2015					PENDISTRIBUSIAN SHU TAHUN 2015					PENDISTRIBUSIAN SHU TAHUN 2014						
NO	NAMA	SIMPANAN RATA-RATA	JUMLAH SHU	JASA SIMPANAN PINJAM	TOTAL SHU	NO	URAIAN	PROSENTASE	Contoh	NO	URAIAN	PROSENTASE	Contoh			
1	AGUSTINA	2.745.000	581.76	30.000	136.244	718.020	1	Dana Cadangan	20	%	7.547.900	1	Dana Cadangan	10	%	950.000
2	BAMBANG	2.745.000	581.76	1.600.000	642.292	1.224.068	2	Bagian Anggota Penyimpan	30	%	11.321.850	2	Bagian Anggota Penyimpan	30	%	2.850.000
3	JOHERLY	2.745.000	581.76	1.200.000	482.121	1.048.897	3	Bagian Anggota Berjasa	20	%	7.547.900	3	Bagian Anggota Berjasa	20	%	1.900.000
4	DIDI	2.745.000	581.76	1.200.000	482.121	1.048.897	4	Dana Sosial	5	%	1.886.975	4	Dana Sosial	10	%	950.000
5	SEDI	2.745.000	581.76	900.000	333.897	955.473	5	Dana Pendidikan	5	%	1.886.975	5	Dana Pendidikan	5	%	475.000
6	PATTIMAH	2.745.000	581.76	1.200.000	482.121	1.048.897	6	Insentif Pengurus/BPK/kyan	15	%	5.560.925	6	Insentif Pengurus/BPK/kyan	15	%	1.425.000
7	GUSUN	2.745.000	581.76	1.200.000	482.121	1.048.897	7	Dana Audit	5	%	1.886.975	7	Dana Audit/215	10	%	950.000
8	HALIMAH	2.745.000	581.76	1.200.000	482.121	1.048.897	Jumlah	100	%	37.739.500	Jumlah	100	%	9.500.000		
9	ILMA	2.745.000	581.76	1.200.000	482.121	1.048.897	Bagaimana membagikan SHU									
10	IAJANG	2.745.000	581.76	1.200.000	482.121	1.048.897	<div>SHU Ybs = $\frac{\text{Simpunan Ybs} \times \text{Jasa Ybs}}{\text{Simpunan Ybs} + \text{Jasa Ybs}}$ = SHU bagian anggota</div> <div>SHU Ybs = $\frac{\text{SHU Bag Akt Penyimpan} + \text{SHU Bag Akt Berjasa} + (\text{Simpunan Ybs} \times \text{Jasa Ybs})}{\text{Simpunan total} + \text{Jasa total}}$</div> <div>SHU Ybs = $\frac{\text{Bilangan Indeks} \times (\text{Simpunan Ybs} + \text{Jasa Ybs})}{\text{Simpunan total} + \text{Jasa total}}$</div>									
11	KURNIA	2.745.000	581.76	800.000	311.414	893.190										
12	LISA	2.745.000	581.76	700.000	252.487	654.263										
13	MIRNAH	2.185.000	483.00	480.000	186.948	649.938										
14	NANAN	2.175.000	480.00	800.000	311.414	772.384										
15	SIAMAN	2.165.000	458.81	700.000	252.487	731.338										
16	PANDI	2.155.000	456.71	800.000	233.161	690.292										
17	ROSE	2.145.000	455.26	1.200.000	482.121	932.330										
18	SIRIN	2.150.000	456.07	1.200.000	482.121	922.793										
19	SALMAN	2.235.000	486.40	1.200.000	482.121	953.524										
20	TASMAN	2.205.000	487.38	500.000	136.244	603.572										
21	ALFA	2.205.000	487.38	-	-	467.328										
22	ILDA	150.000	31.791	-	-	31.791										
23	WANDI	150.000	31.791	-	-	31.791										
24	RENA	150.000	31.791	-	-	31.791										
25	ELSON	150.000	31.791	-	-	31.791										
26	DAIGAN	150.000	31.791	-	-	31.791										
Jumlah Total					53.420.000	11.321.850	19.390.000	7.547.900	18.869.750							

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan uraian pembahasan diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya menciptakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat untuk menganalisa kinerja keuangan anggota koperasi pengusaha pengrajin jambi guna meningkatkan permodalan berupa pinjaman ke perbankan.
2. Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik sehingga menjadikan pelatihan ini menjadi lebih kondusif.
3. Kegiatan berlangsung dengan lancar sesuai waktu dan yang diharapkan oleh para peserta serta dapat berdiskusi dengan para narasumber.

5.2 Saran

Program pengabdian pada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi anggota koperasi pengusaha pengrajin jambi yang berada di kota jambi. Pemecahan masalah yang terkait dengan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi koperasi “SAKTI” membutuhkan waktu yang cukup lama mengingat para peserta memiliki tingkat Pendidikan dan pengetahuan yang sangat minim sehingga dibutuhkan pendampingan setelah kegiatan ini selesai. Sehingga ada keterkaitan antara perguruan tinggi sebagai institusi yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten dengan masyarakat pada umumnya yang membutuhkan.

Daftar Pustaka

- Adeosun, O.T. and Shittu, A.I. (2021), "Learning and innovation in youth-owned small businesses", *Rajagiri Management Journal*, Vol. 15 No. 1, pp. 69-87, doi: 10.1108/RAMJ-09-2020-0051.
- Okundaye, K., Fan, S. K., & Dwyer, R. J. (2019). Impact of Information and communication technology in Nigeria small to medium-sized enterprises. *Journal of Economics, Finance & Administrative Science*, 24(47), 29–46.
<https://doi.org/10.1108/JEFAS-08-2018-0086>
- Porter, M.E. and Kramer, M.R. (2019), "Creating shared value", *Managing Sustainable Business*, Springer, Dordrecht, pp. 323-346.
- Ida Rosnida, Juwena, Apri Dwi Astuti, Kayati (2018), "Program Sosialisasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Koperasi berdasarkan SAK berbasis IFRS di SMK Veteran Kota Cirebon". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1. No. 1, Agustus 2018

Lampiran





